

Bunda Maria Bunda Ekaristi



**Bahan Pendalaman Iman Bulan Maria
Untuk Anak Tahun 2022**



**KOMISI ANAK
KEUSKUPAN SURABAYA**

TEMA BULAN MARIA 2022 UNTUK BIAK

BUNDA MARIA BUNDA EKARISTI

BAHAN PENDALAMAN IMAN BULAN MARIA 2022

BAGI ANAK KATOLIK (BIAK) KEUSKUPAN SURABAYA

TIM KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA

TIM PENYUSUN:

1. Wiyaniwati Suryo
2. Maria Olivia Marisa Kusuma
3. Eveline Juliana Chandra
4. YL Bryan Michael Wijaya
5. Putri Kenanga Arum Wulandari

Tim ilustrator: Tim Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Cover: Martina Lawalata

Nihil Obstat : Surabaya, 7 April 2022

Oleh : RD Agustinus Eka Winarno
Ketua Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Imprimatur : Surabaya, 9 April 2022

Oleh : RD Yosef Eka Budi Susila
Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya

DAFTAR ISI

Daftar Isi	ii
Pengantar	iii
Pertemuan 1	1
Pertemuan 2	11
Pertemuan 3	19
Pertemuan 4	26
Pertemuan 5	34
Lampiran Lagu.....	43
Lampiran Sumber Gambar.....	49

PENGANTAR

Bunda Maria adalah perawan pilihan Allah untuk menjadi Ibu Yesus. Bunda Maria menjadi murid pertama yang mengenal dan bersatu dengan Yesus. Melalui jawabannya kepada Malaikat Tuhan, Bunda Maria menerima Yesus yang berarti Bunda Maria menjadi tabernakel untuk Yesus tinggal. Dalam perjalanan hidupnya Bunda Maria mengalami berbagai penderitaan, namun ia “menyimpan semuanya itu di dalam hatinya”. Puncak dari penderitaan dan pengurbanan yang dialami Bunda Maria adalah saat Yesus yang disalibkan. Ia pun menerima pesan dari Yesus yakni para murid-Nya yang diserahkan/dipercayakan kepada Bunda Maria.

Tema tahunan Gereja Katolik Keuskupan Surabaya 2022 yakni Bersatu dengan Yesus, Guru dan Tuhan dalam Sakramen Ekaristi. Untuk bahan pendalaman iman bulan Maria bagi Anak bertema Bunda Maria Bunda Ekaristi. Anak-anak diajak untuk mengenal Bunda Maria yang menyatu dalam Sakramen Ekaristi, karena persatuannya dengan Yesus.

Bahan pendalaman iman bulan Maria bagi Anak ini dibagi atas lima pertemuan, sebagai berikut:

1. Maria Menerima Anugerah Kasih, Tugas, dan Tanggung Jawab
2. Maria mengunjungi Elisabet
3. Persembahan Maria
4. Maria Menerima Kurban Yesus Kristus dan Bersatu dengan Yesus, Sang Kurban
5. Maria Bersekutu dengan Para Rasul

Melalui kelima pertemuan ini, diharapkan agar Kakak-kakak pendamping dan anak-anak dapat semakin menghayati Ekaristi bersama Bunda Maria. Dengan demikian, sama seperti Bunda Maria yang lebih dahulu bersatu dengan Yesus, Kakak-kakak pendamping dan anak-anak dapat juga bersatu dengan Yesus dalam Ekaristi.

Bahan pendalaman iman bulan Maria bagi Anak ini sangat terbuka untuk diperkaya dan dikembangkan oleh kakak-kakak pendamping di paroki masing-masing. Namun, mohon untuk tetap memperhatikan tujuan dan pengayaan yang sudah disiapkan pada bahan pendalaman iman bulan Maria ini.

Selamat melayani Kakak-kakak!

Tuhan Yesus memberkati!

Komisi Anak Keuskupan Surabaya

PERTEMUAN I

MARIA MENERIMA ANUGERAH KASIH, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB

TUJUAN

Agar anak mampu mendengarkan Sabda Tuhan dalam mengikuti Ekaristi.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Aku Anak Katolik
2. Selamat Pagi/Sore Bapa

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 1:26 -38

CERITA

- Malaikat Gabriel datang kepada Bunda Maria membawa kabar gembira di sebuah kota Galilea bernama Nazaret
- Bunda Maria adalah seorang perawan yang telah bertunangan dengan Yusuf dari keluarga Daud
- Saat Malaikat masuk ke rumah Bunda Maria dan berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau"
- Bunda Maria pada saat itu sangat terkejut dan bertanya dalam hati apa arti salam itu
- Tetapi malaikat mengatakan bahwa "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki yang akan dinamai Yesus."
- Yesus yang dilahirkan akan menjadi besar dan disebut Anak Allah yang Mahatinggi dan mengaruniakan kepadaNya tahta Daud, bapa leluhur-Nya
- Bunda Maria menerima semuanya itu dan berkata: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu"

Inti peristiwa:

- Maria menerima kabar dari malaikat Gabriel bahwa ia akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah Dia diberi nama Yesus. Dia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah yang Mahatinggi.
- Maria bertanya bagaimana hal itu dapat terjadi sedangkan ia belum bersuami. Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi

akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.”

- Kata Maria, “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu”

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang menerima kabar gembira dari Allah? (Bunda Maria)
2. Siapa yang datang kepada Bunda Maria? (Malaikat Gabriel)
3. Apa yang dikatakan malaikat kepada Bunda Maria ? (Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau)
4. Siapakah anak yang dikandung Bunda Maria? (Yesus)
Apa yang dikatakan Maria setelah menerima semua yang dikatakan Malaikat? (Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu)

PENGAYAAN: (Untuk Pendamping)

Bulan Mei adalah bulan Maria di mana umat selalu berdoa dan menghormati Bunda Maria dengan mengunjungi gua Maria di beberapa tempat juga berdevosi kepada Bunda Maria. Tema bulan Maria tahun ini yaitu **Bunda Maria Bunda Ekaristi**. Dan sub tema di pertemuan pertama ini adalah **Maria menerima anugerah kasih, tugas dan tanggung jawab**.

Bunda Maria menerima kabar sukacita tentang kelahiran Sang Penyelamat umat manusia sebagai suatu **anugerah kasih, tugas dan tanggung jawab yang diterimanya dengan penuh kerendahan hati, sukacita, penuh syukur dan pujian kemuliaan bagi Allah, dengan mendengarkan, merenungkan, menerima dan melaksanakan**. Meskipun belum memiliki gambaran yang jelas apa yang akan dijalani nanti, tetapi Bunda Maria percaya bahwa ini adalah kehendak Allah.

Sikap Bunda Maria ini sudah ada sebelum kabar sukacita datang yaitu “engkau akan mengandung.....” (Lukas 1:31), dan di dalam KGK no.491: Dalam perkembangan sejarah, Gereja menjadi sadar bahwa Maria, “dipenuhi dengan rahmat” oleh Allah (Lukas 1:28), sudah ditebus sejak ia dikandung. Dan itu diakui oleh dogma “Maria Dikandung tanpa Noda Dosa”, yang diumumkan pada tahun 1854 oleh Paus Pius IX: “.....bahwa perawan tersuci Maria sejak saat pertama perkandungannya oleh rahmat yang luar biasa dan oleh pilihan Allah yang mahakuasa karena pahala Yesus Kristus, Penebus umat manusia, telah dibebaskan dari segala noda dosa asal” (DS 2803).

Karena penebusan Yesus, Maria dianugerahi Sang Firman Allah, menjadi tahta abadi kediaman Anak Allah Yang Maha Tinggi (*theotokos*), bersatu dengan diri Maria sepenuhnya, dan Maria mempersembahkan dirinya pada sang Firman Allah sang Penebus dan kurban penyelamat manusia dalam rencana Bapa sejak manusia diciptakan (Kej.3:15). Maria saudari kita satu darah dan satu daging dalam keluarga Adam-Hawa keluarga umat manusia, maka kita juga sejak awal diciptakan ditakdirkan menjadi *theotokos*. Maria gambar awal dan gambar jadinya kita secara nyata. Sehingga oleh karena Yesus Sang Penebus dan Kurban Penyelamat, melalui dan bersama Maria Sang Penginjil Pertama, kita secara sederhana dan nyata dapat sampai menemukan dan

bersatu dengan Yesus. Maria adalah yang pertama ditebus dan diselamatkan sepenuhnya untuk hidup kekal, sekaligus adalah sukacita dan harapan kita akan masa depan kita dalam Yesus.

Mengapa Maria disebut Bunda Ekaristi? Karena yang dikandung Bunda Maria itu adalah Sang Kurban Ekaristi yaitu kurban Tubuh dan Darah Yesus maka Bunda Maria disebut **Bunda Ekaristi**. Perjamuan Ekaristi adalah perjamuan kurban Tubuh dan Darah Kristus untuk menebus umat manusia. Penebusan itu dimulai sejak dalam Rahim Bunda Maria. Perjamuan malam terakhir adalah puncak kegenapan penebusan. Bunda Maria adalah Bunda Ekaristi karena Yesus yang sama dan satu yang mengadakan Ekaristi, sejak semula ada dalam Rahim Bunda Maria.

Fiat Maria adalah penyerahan total pada kehendak Allah. Kehendak Allah di atas segala-galanya. **Ketaatan Maria** adalah persembahan diri untuk bersatu dengan Bapa dan Yesus yang akan jadi Kurban Penebusan dalam Perjamuan Paskah Baru.

Maka, kita diajak meneladan sikap Maria yang mau mendengarkan dan menerima anugerah kasih, tugas, dan tanggung jawab, dengan taat pada kehendak Bapa dan melaksanakannya dengan kerendahan hati, sukacita, dan penuh syukur.

PENYAMPAIAN PADA ANAK

1. **Bunda Ekaristi:** Bunda Maria adalah Bunda Ekaristi karena Yesus ada sejak semula dalam Rahim Bunda Maria, yaitu Yesus yang sama dan satu yang mengadakan Ekaristi
2. **Sikap Bunda Maria dalam menerima Kabar Sukacita:** kerendahan hati, sukacita, penuh syukur dan pujian kemuliaan bagi Allah dengan mendengarkan, merenungkan, menerima dan melaksanakan
3. **Ketaatan Bunda Maria** adalah kepasrahan kehendak Allah. Kehendak Allah adalah di atas segala-galanya.
4. **Sikap Anak:** Seperti Bunda Maria, kita juga menerima anugerah kasih, tugas, dan tanggung jawab dengan kerendahan hati dan penuh syukur, dengan taat pada kehendak Bapa. Maka sikap kita dalam berekaristi, mendengarkan, menanamkan dalam hati dan melaksanakan Sabda Tuhan dengan sepenuh hati, penuh cinta bakti seraya bersyukur dan memuliakan Tuhan

LAGU TEMA

Salam Bagimu Maria

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil dan Kelas Besar

Lukas 1:38a

“Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu “

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai tetapi tidak di blok hanya dengan memberi garis-garis mengikuti gambar dan memberi kapas pada sayap malaikat, diberi pinggiran seperti tempat pigura, diberi tali untuk menggantung/dibuatkan sandaran

Bahan yang diperlukan:

- Pensil warna
- Kertas
- Kertas lipat untuk pigura
- Pita/tali untuk menggantung/karton untuk sandaran

- Kelas besar

Melengkapi gambar tersebut dengan mozaik (potongan-potongan kertas kecil ditempel di gambar tersebut) dan menulis ayat emas di bagian bawah, mengisi pertanyaan yang di bagian samping gambar

Bahan yang diperlukan:

- Karton bufalo
- Kertas lipat / origami
- Lem
- Gunting

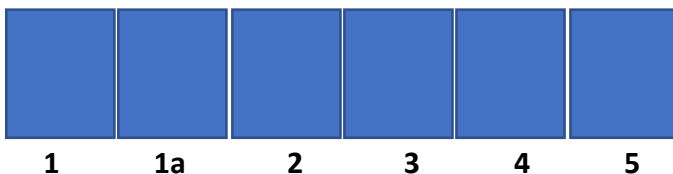
AKTIVITAS UNTUK SEKOLAH

Membuat Buku Lipat

Cara:

6 lembar kertas HVS ukuran 10.5 cm x 14.5 cm

Rekatkan pada tepi kanan (1/2 cm) hingga berjajar



Halaman 1 : Bunda Maria

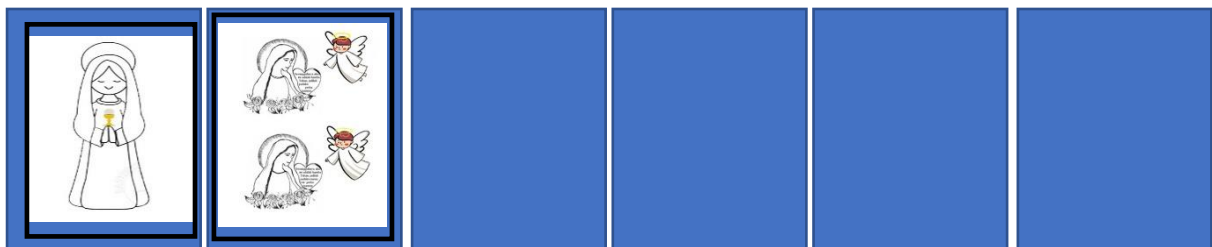
Halaman 1a : Aktivitas Pertemuan 1

Tempelkan gambar aktivitas setiap pertemuan berikutnya

Pertemuan 1: Mewarnai gambar Bunda Maria Bunda Ekaristi dan Mencari 9 Perbedaan

Gambar terlampir

Hasil Jadi



PERUTUSAN

Aku mendengarkan pembacaan sabda dan homili Romo dengan duduk tenang

LAGU PENUTUP

Aku Diberkati

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA






AKTIVITAS KELAS KECIL



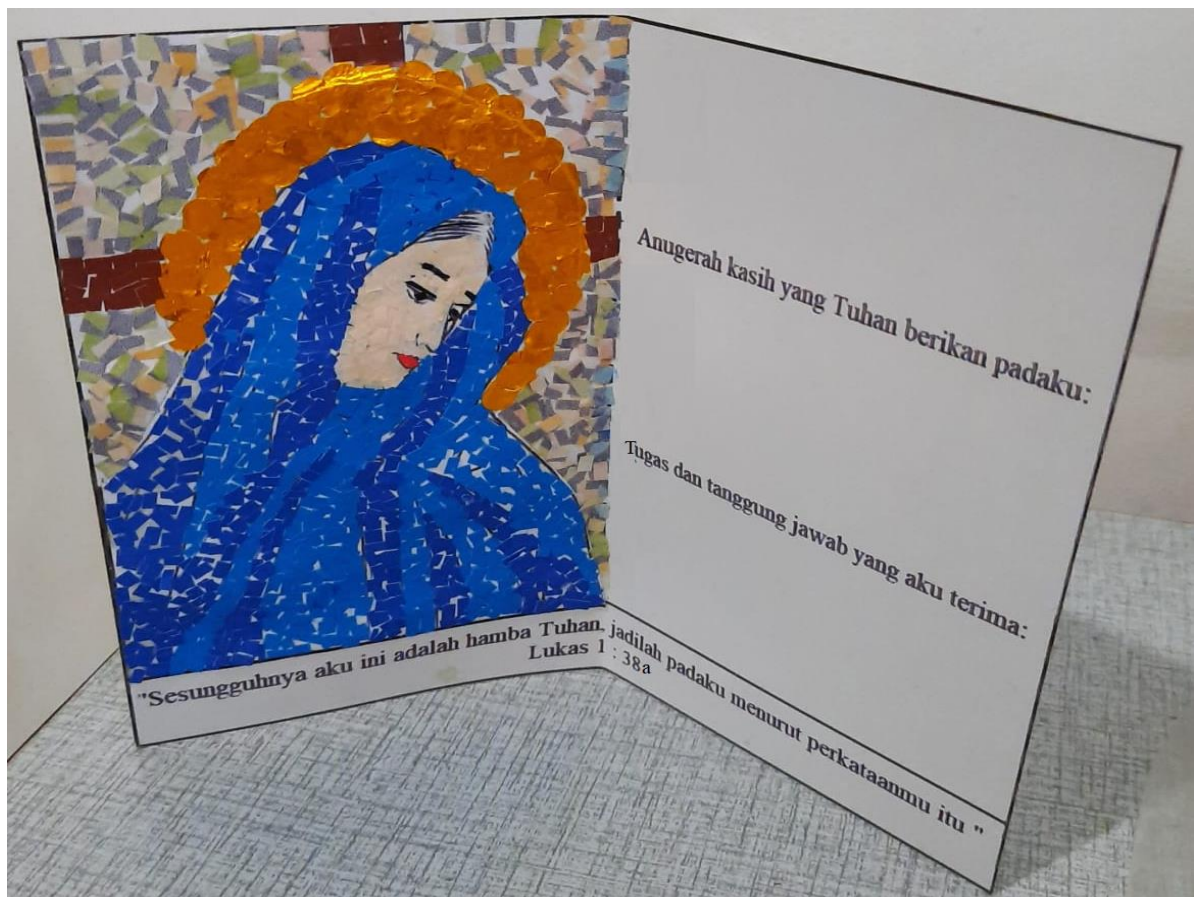
Hasil jadi



AKTIVITAS KELAS BESAR

	<p>Anugerah kasih yang Tuhan berikan padaku:</p> <p>Tugas dan tanggung jawab yang aku terima:</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hasil jadi



AKTIVITAS SEKOLAH



Mewarnai



Cari 9 perbedaan

PERTEMUAN II

MARIA MENGUNJUNGI ELISABET

TUJUAN

Agar anak-anak menyadari akan perjumpaannya dengan Kristus dalam Ekaristi.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Sukacita Bertemu Yesus
2. Roh Kudus yang Manis

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 1:39-45

CERITA

- Maria berangkat menuju sebuah kota di Yehuda, menuju rumah Zakharia untuk mengunjungi Elisabet
- Elisabet merasa terkejut karena Maria, Ibu Tuhan, ibu Anak Allah Sang Kurban Penebusan manusia sampai rela datang mengunjunginya
- Ketika Maria datang memberi salam kepada Elisabet, anak dalam rahimnya melonjak kegirangan
- Elisabet pun berseru dengan suara nyaring: “Diberkatilah Engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu”

Inti peristiwa:

- Setelah menerima kabar dari malaikat, Maria mengunjungi Elisabet, saudaranya
- Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria anak dalam rahimnya melonjak kegirangan
- Elisabet penuh dengan Roh Kudus, lalu berseru dengan suara nyaring: “Diberkatilah Engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu”

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapakah yang dikunjungi Maria di kota Yehuda? (Elisabet)
2. Apa yang terjadi ketika Maria memberi salam kepada Elisabet? (anak dalam rahim Elisabet melonjak kegirangan)
3. Apa yang terjadi pada Elisabet? (penuh dengan Roh Kudus)
4. Apa jawab Elisabet ketika Maria memberi salam? (Diberkatilah Engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu)

PENGAYAAN: (*Untuk Pendamping*)

Dalam pertemuan pertama minggu lalu, diceritakan bagaimana Bunda Maria yang menerima kabar sukacita dari malaikat Gabriel. Walaupun dalam kondisi terkejut dan takut tapi Maria dengan penuh sukacita dan tanggung jawab serta penuh syukur, tetap mengikuti kehendak Allah, dengan mengandung Yesus penebus umat manusia.

Terlihat dari **sikap Bunda Maria** tersebut yang dengan segala **kerendahan hatinya** taat dan menerima kehendak Allah. Begitu pula dalam bacaan Injil hari ini, Bunda Maria dengan segala kerendahan hati menuju ke kota Yehuda untuk mengunjungi Elisabet, karena Elisabet sedang hamil tua. Hal ini juga menunjukkan bahwa Bunda Maria **peduli** terhadap saudaranya. Bunda Maria tahu bahwa Elisabet sedang hamil tua dan usianya juga sudah lanjut. Oleh karena itu, Bunda Maria berinisiatif untuk mengunjungi Elisabet. Kunjungan Bunda Maria menjadi sarana bagi Elisabet dan anaknya, Yohanes Pembaptis untuk berjumpa dengan Yesus.

Maka sebagaimana Bunda Maria memberikan sarana bagi Elisabet dan Yohanes Pembaptis di dalam kandungannya untuk berjumpa dengan Yesus, Bunda Maria juga menjadi sarana bagi kita untuk berjumpa dan bersatu dengan Yesus Puteranya.

Tanggapan Elisabet dan anak dalam rahimnya saat mendengar salam Bunda Maria sungguh menjadi hal luar biasa, karena ketika mendengar salam dari Bunda Maria, anak dalam rahim Elisabet melonjak kegirangan, dan Elisabet pun menjadi penuh dengan Roh Kudus. dan berkata siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi. Hal ini juga menandakan peneguhan atas Tuhan sebagai yang agung penuh kuasa dan cinta, bersedia datang dan berjumpa. Pengakuan Elisabet bahwa Bunda Maria ibu Tuhanku, meneguhkan kita bahwa Bunda Maria adalah tabernakel Allah, tempat bersemayam Tubuh dan Darah Kristus Sang Penebus, Anak Allah.

Dari bacaan Injil hari ini, kita diajak untuk menyadari tentang pentingnya makna perjumpaan kita yang sesungguhnya dengan Yesus, yang terwujud saat merayakan Ekaristi, karena sesungguhnya Yesus sendirilah Ekaristi yang hidup, Ekaristi yang menyelamatkan. Bagaimana perlunya menanamkan sejak dini kepada anak-anak sikap seharusnya saat merayakan Ekaristi. Bukan hanya dengan sikap fokus dan aktif menanggapi dalam mengikuti Ekaristi, tetapi lebih penting lagi menunjukkan **sikap terbuka, sukacita, penuh rasa syukur terhadap Yesus**. Sama seperti yang dilakukan Elisabet saat menerima kunjungan Bunda Maria dan berjumpa dengan Yesus, sehingga dapat merasakan kehadiran Tuhan Sang Penyelamat.

PENYAMPAIAN PADA ANAK

1. **Sikap Bunda Maria** yang rendah hati dan peduli terhadap saudaranya, mau mengajarkan kepada anak agar bersikap sama seperti Bunda Maria, dan tidak hanya peduli kepada saudara/keluarga, tetapi juga kepada orang lain
2. Sebagaimana Bunda Maria memberikan sarana bagi Elisabet dan Yohanes Pembaptis untuk berjumpa dengan Yesus, Bunda Maria juga menjadi sarana bagi kita untuk berjumpa dan bersatu dengan Yesus Anak Allah Sang Kurban Penebus Manusia Puteranya
3. Tanggapan Elisabet dan anak dalam rahimnya saat Bunda Maria datang, menunjukkan betapa sukacita dan penuh syukur karena Ibu Tuhan, yang menjadi Tahta Tempat Yesus Anak Allah Sang Kurban Penebus Manusia bersemayam, mau datang mengunjungi.

Mengajarkan anak-anak untuk bersikap terbuka, suka cita, penuh rasa syukur terhadap ajaran Tuhan, terlebih saat menyambut Ekaristi. Sehingga dapat benar-benar merasakan kehadiran Tuhan sendiri

4. Sikap yang ingin ditumbuhkan dalam anak-anak selama ber-Ekaristi: terbuka, sukacita, kasih, syukur dan terima kasih, hormat, sopan, ikut menanggapi, mengikuti dengan fokus

LAGU TEMA

I Have the Joy (Adalah Sukacita di Hatiku - *English version*)

AYAT HAFALAN

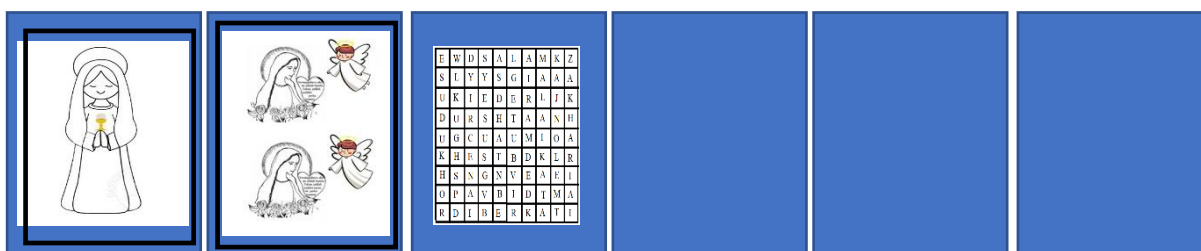
- Kelas kecil
Lukas 1:43
“Siapakah aku ini sampai Ibu Tuhanku datang mengunjungi aku.”
- Kelas besar
Lukas 1:44
“Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan.”

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Cara:
 1. *Print/fotocopy* gambar di bawah ini di kertas *buffalo* putih.
 2. Warnai gambar dengan bagus
 3. Gunting sesuai garis titik-titik seperti di gambar. (jika kesulitan, dapat meminta tolong orang tua)
 4. Acak potongan-potongan gambar tersebut, dan susun kembali sehingga menjadi satu gambar utuh
- Kelas besar
Cara:
 1. *Print/fotocopy* warna gambar di bawah ini di kertas *buffalo* putih
 2. Carilah 15 perbedaan dari kedua gambar tersebut

AKTIVITAS UNTUK SEKOLAH

Melanjutkan Buku Lipat



PERUTUSAN

Aku fokus dan aktif menanggapi dalam mengikuti Misa Ekaristi di gereja

LAGU PENUTUP

Bapa Engkau Sungguh Baik

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL

Susunlah potongan-potongan gambar agar menjadi sebuah *puzzle*!

Maria Mengunjungi Elisabet



Copyright © 2014 SundaySchoolZone.com.

All Rights Reserved. Free to duplicate for church or home use. Visit <http://SundaySchoolZone.com>.

AKTIVITAS KELAS BESAR

MARIA MENGUNJUNGI ELISABET



CARI 10 PERBEDAAN

AKTIVITAS SEKOLAH

E	W	D	S	A	L	A	M	K	Z
S	L	Y	Y	S	G	I	A	A	A
U	K	I	E	D	E	R	L	J	K
D	U	R	S	H	T	A	A	N	H
U	G	C	U	A	U	M	I	O	A
K	H	E	S	T	B	D	K	L	R
H	S	N	G	N	V	E	A	E	I
O	P	A	V	B	I	D	T	M	A
R	D	I	B	E	R	K	A	T	I

MENCARI 10 KATA YANG TERSEMBUNYI

PERTEMUAN III

PERSEMBAHAN MARIA

TUJUAN

Agar anak-anak meneladan persembahan Bunda Maria dalam ber-Ekaristi.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Hari ini Kurasa Bahagia
2. Menyenangkan-Mu

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 2:21-24

Inti peristiwa:

Yesus disunat dan dipersembahkan kepada Tuhan dengan mempersembahkan kurban dua ekor burung merpati

- Pada saat berumur 8 hari Yesus harus disunatkan
- Ia diberi nama Yesus seperti yang disebut oleh malaikat sebelum Ia dikandung oleh ibunya
- Ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, Yesus dibawa ke Yerusalem oleh orang tuanya untuk dipersembahkan kepada Tuhan
- Seperti tertulis dalam hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah"

Cerita:

- Dalam tradisi Yahudi, ada banyak hukum dan aturan tentang persembahan. Persembahan tidak bisa dilakukan dengan seenaknya dan sembarangan
- Yusuf dan Maria taat pada peraturan keagamaan, salah satunya terkait kelahiran anak laki-laki sulung
- Pada hari ke-8 setelah kelahiran anak laki-laki harus disunatkan dan diberi nama
- Yusuf dan Maria taat pada pesan malaikat untuk memberi nama 'Yesus' pada anak yang dikandung Maria
- Yusuf dan Maria taat mempersembahkan Yesus di bait suci pada hari ke-40
- Yusuf dan Maria mempersembahkan kurban berupa dua ekor burung merpati

Pertanyaan pendalaman:

1. Pada saat umur berapa Yesus harus disunatkan? (Delapan hari)

2. Maria diberitahu oleh malaikat, siapa nama anak yang akan dikandung oleh Maria? (Yesus)
3. Apa yang tertulis dalam hukum Tuhan mengenai anak laki-laki sulung? (Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah)
4. Kurban apa yang dipersembahkan ketika Yesus dipersembahkan di bait Allah? (Dua ekor burung merpati)

PENGAYAAN: (*Untuk Pendamping*)

Bapa Yusuf dan Bunda Maria adalah pasangan suami istri yang taat pada Allah dengan hukum-hukum-Nya. Mereka taat pada aturan keagamaan mengenai kelahiran anak laki-laki, di mana pada hari ke delapan anak tersebut harus disunat dan diberi nama (Im 12:3). Bapa Yusuf dan Bunda Maria taat pada pesan malaikat untuk memberi nama 'Yesus' pada anak yang dikandung Bunda Maria (Luk 1:31).

Anak laki-laki sulung harus dipersembahkan kepada Allah pada waktu pentahiran ibunya setelah melahirkan (Kel 13:2 dan Bil 18:15-17). Seorang wanita dianggap tidak tahir selama 7 hari setelah melahirkan dan tidak boleh masuk bait suci selama 33 hari (Im 12). Ketaatan Bapa Yusuf dan Bunda Maria tampak ketika mereka mempersembahkan Yesus di bait suci pada hari ke-40, bersamaan dengan pentahiran Bunda Maria, mereka mempersembahkan kurban berupa dua ekor burung merpati (Im 12:8).

Pada saat Bunda Maria mempersembahkan Yesus, ia juga mempersembahkan dirinya dengan iman, tulus, taat, dan penuh cinta bakti kepada Allah, Dengan mengatakan, "Aku ini hamba Tuhan", Bunda Maria bersedia menjadi tabernakel pertama untuk Yesus.

Kita pun seharusnya meneladan Bunda Maria mempersembahkan seluruh diri kita, apa yang ada pada kita, apa yang kita miliki, waktu, tenaga, segala pikiran dan talenta. Sebenarnya segala apa yang kita miliki adalah milik Allah. Bunda Maria mempersembahkan kurban dua ekor burung merpati, merupakan persembahan yang sederhana tapi menjadi paling istimewa dan paling berharga karena disatukan dengan persembahan Kristus Sang Anak Domba Allah Yang Menghapus Dosa Manusia, Sang Kurban Penebus kita. Kita pun hendaknya juga demikian dalam mempersembahkan persembahan kita, mari kita satukan dengan kurban Kristus dalam Ekaristi Kudus. Persembahan kita yang sederhana dan nampaknya tak bernilai akan menjadi paling istimewa dan paling berharga karena disatukan dengan kurban Kristus yang nilainya tak terbatas. Rasul Paulus menasihatkan dalam Roma 12:1 supaya mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Ayo mempersembahkan hidup kita sepenuhnya kepada Allah, bukan hidup yang serampangan dan penuh dosa, tetapi hidup sebagai ciptaan baru, hidup yang bertumbuh dan berbuah dalam Roh sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada Allah.

Allah sudah memberikan segala yang terbaik untuk kita, sekarang sepantasnyalah kita membalas Kasih Allah dengan memberikan segala yang terbaik pula untuk Allah. Semoga Allah menerima persembahan kita seperti ketika Ia menerima persembahan Bunda Maria dan Bapa Yusuf.

PENYAMPAIAN PADA ANAK

1. Bapa Yusuf dan Bunda Maria adalah pasangan suami istri yang taat pada Allah dengan hukum-hukum-Nya
2. Mereka taat pada peraturan keagamaan mengenai kelahiran anak laki-laki sulung
3. Pada saat Bunda Maria mempersembahkan Yesus, ia pun juga mempersembahkan dirinya dengan iman, tulus, taat, dan penuh cinta bakti kepada Allah
4. Kurban persembahan Bunda Maria dan Bapa Yusuf berupa 2 ekor burung merpati adalah persembahan yang sederhana tapi paling istimewa karena disatukan dengan kurban Kristus
5. Kita pun seharusnya mempersembahkan diri kita termasuk tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada Allah: itulah ibadah yang sejati. Kita meneladan Bunda Maria untuk menyatukan persembahan kita dengan kurban Kristus dalam Ekaristi Kudus dengan penuh iman, taat, tulus, dan penuh cinta bakti kepada Allah

LAGU TEMA

Bapa Kupersembahkan Tubuhku

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Roma 12:1b
Supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan yang berkenan kepada Allah
- Kelas besar
Roma 12:1
Supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus, dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati

AKTIVITAS

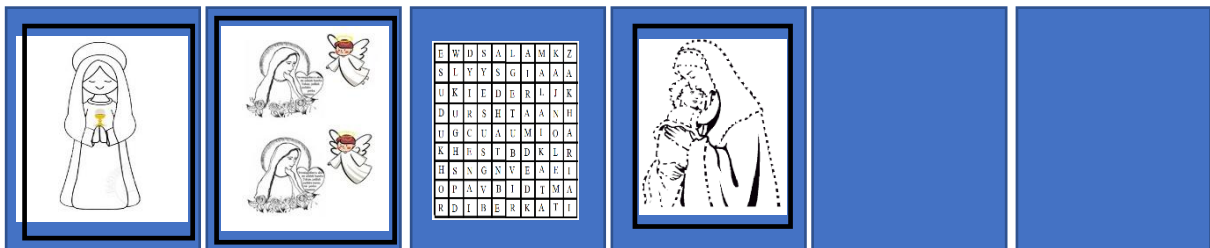
- Kelas kecil dan kelas besar
 - Membuat celengan segitiga, kemudian menempelkan gambar Yesus dipersembahkan di bait suci yang telah diwarnai pada sisi celengan segitiga tersebut
 - Menuliskan ayat hafalan pada celengan segitiga
 - Menuliskan persembahan diri pada koin yang dibuat dari kertas mas atau bila ada bisa pakai permen coklat koin. Persembahan diri misalnya, mengikuti Ekaristi dengan sungguh-sungguh, mempersembahkan waktuku untuk misa dengan tidak main HP, dll

Hasil Jadi:



AKTIVITAS UNTUK SEKOLAH

Menempel dan mengerjakan aktivitas: menghubungkan titik-titik



PERUTUSAN

Aku memberikan persembahan berupa uang jajan, perbuatan-perbuatan kasih yang sudah aku lakukan pada waktu mengikuti perayaan Ekaristi.

LAGU PENUTUP

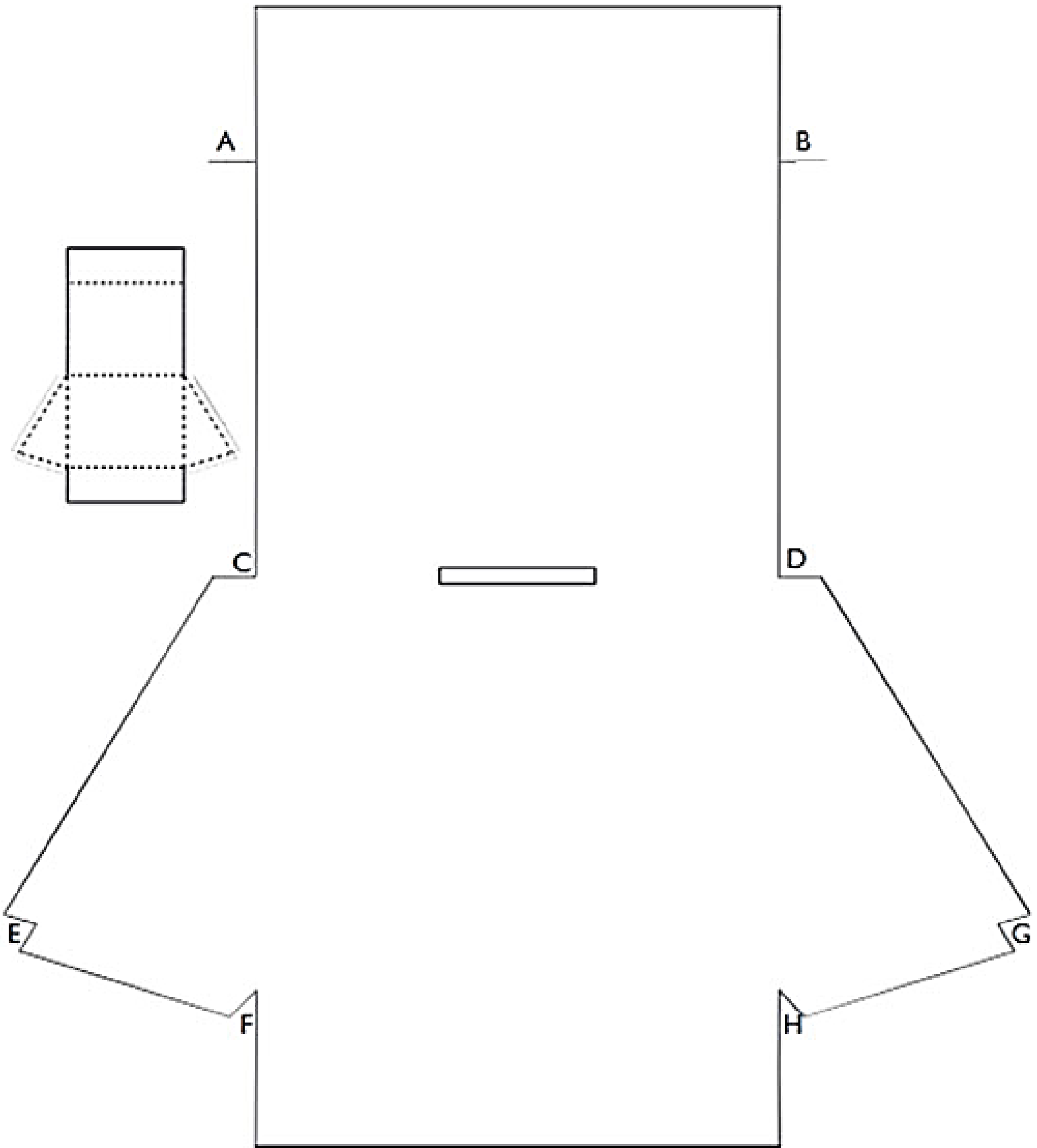
Betapa Hatiku

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



AKTIVITAS SEKOLAH



PERTEMUAN IV

MARIA MENERIMA KURBAN YESUS KRISTUS DAN BERSATU DENGAN YESUS SANG KURBAN

TUJUAN

Agar anak-anak mampu menyadari Kurban Kristus dalam Ekaristi.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Oh Sukacitaku
2. Yesus Pokok

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 19:25-27

Inti peristiwa:

Pada peristiwa penyaliban, Yesus saat melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya berkata "Ibu, inilah anakmu" kepada ibu-Nya; dan "Inilah ibumu" kepada murid yang dikasihi-Nya. Dan sejak itu murid itu menerima Maria di dalam rumahnya.

- Bunda Maria berdiri dekat salib Yesus bersama Maria istri Klopas dan Maria Magdalena.
- Yesus berkata kepada ibu-Nya: "Ibu, inilah, anakmu!"
- Yesus berkata kepada murid yang dikasihi-Nya: "Inilah ibumu!"
- Murid yang dikasihi-Nya menerima Bunda Maria di dalam rumahnya.

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa saja yang berdiri dekat salib Yesus? (Bunda Maria, Maria istri Klopas, Maria Magdalena, murid yang dikasihi)
2. Apa yang dikatakan Yesus kepada ibu-Nya? (Ibu, inilah, anakmu!)
3. Apa yang dikatakan Yesus kepada murid yang dikasihi-Nya? (Inilah ibumu!)
4. Bagaimana sikap murid kepada Bunda Maria? (Murid itu menerima Bunda Maria di rumahnya)

PENGAYAAN (*Untuk Pendamping*)

Bunda Maria lebih dulu menerima Kurban Kristus dan bersatu dengan Sang Kurban, Penyelamat manusia sejak dalam kandungannya, yang proses penebusan-Nya berpuncak pada Perjamuan Kurban Paskah yang diakhiri dengan **peristiwa salib**: Yesus disalib hingga wafat.

Dalam bacaan hari ini, Yesus berpesan pada Bunda Maria, ibu-Nya dan kepada murid yang dikasihi-Nya, yakni rasul Yohanes. Kepada ibu-Nya Ia mengatakan, “Ibu, inilah anakmu!” yang berarti Yesus menyerahkan murid-Nya Yohanes, sekaligus mewakili para murid-Nya yakni Gereja, kepada ibu-Nya. Dan kepada murid-Nya, Ia mengatakan, “Inilah ibumu!” yang berarti Bunda Maria diserahkan kepada Yohanes, sekaligus kepada Gereja. Maka kitapun sebagai murid Yesus juga diserahkan kepada Bunda Maria sebagai anak-anaknya dan menerima Bunda Maria sebagai Bunda kita. Sebagai Bunda kita, Bunda Maria adalah teladan utama bagi kita lewat perjalanan hidupnya bersatu dengan Sang Kurban. Seperti Bunda Maria kita juga mau memberikan diri sebagai kurban persembahan kasih pada Bapa dan Yesus, serta menerima kurban Yesus dan bersatu dengan Yesus Sang Kurban.

Saat merayakan Ekaristi, kita merayakan Kurban Tubuh dan Darah Yesus. Kita yang hadir memenuhi undangan Allah untuk ber-Ekaristi patut bersyukur atas kurban penebusan Kristus yang menyelamatkan, seperti **Bunda Maria yang berkorban dengan menerima dan bersatu dengan Yesus Sang Kurban dengan iman, syukur, dan taat**. Maka, Oleh karena rahmat penebusan Kristus Sang Juru Selamat Dunia melalui Kurban Tubuh dan Darah-Nya Yesus, kita diajak untuk senantiasa berusaha hidup seturut dengan kehendak-Nya. Dengan menerima dan meneladan Bunda Maria Bunda Ekaristi, Kita dapat semakin menghayati dan memahami perayaan Ekaristi sebagai perayaan syukur Kurban Tubuh dan Darah Yesus.

PENYAMPAIAN PADA ANAK

1. Bunda Maria menerima Yesus, Kurban Tubuh dan Darah sejak dalam rahimnya
Segala penderitaan yang dialami Bunda Maria dijalani dengan penuh iman. Bunda Maria menyimpan semua itu di dalam hatinya
2. Bunda Maria juga mempersatukan penderitaannya dengan penderitaan Yesus sendiri
3. Puncak dari perjalanan kurban adalah peristiwa salib
4. Kita diajak semakin menghayati dan memahami perayaan Ekaristi sebagai perayaan syukur Kurban Tubuh dan Darah Yesus. Seperti Bunda Maria yang menerima dan bersatu dengan Sang Kurban dengan iman, syukur, dan taat; kita diajak untuk bersyukur atas karya penebusan Yesus dan hidup seturut kehendak-Nya
Sikap saat menerima Kurban Tubuh dan Darah dalam Ekaristi, mulai dari mempersiapkan diri dengan baik (berpakaian yang layak dan sopan), mendengarkan sabda dengan sungguh-sungguh, menerima Komuni Kudus dengan sikap hormat

LAGU TEMA

Salam Maria Rahmat Tuhan Sertamu

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Yohanes 19:27a
Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: “Inilah ibumu!”

- Kelas besar
Yohanes 19:26
Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: “Ibu, inilah, anakmu!”

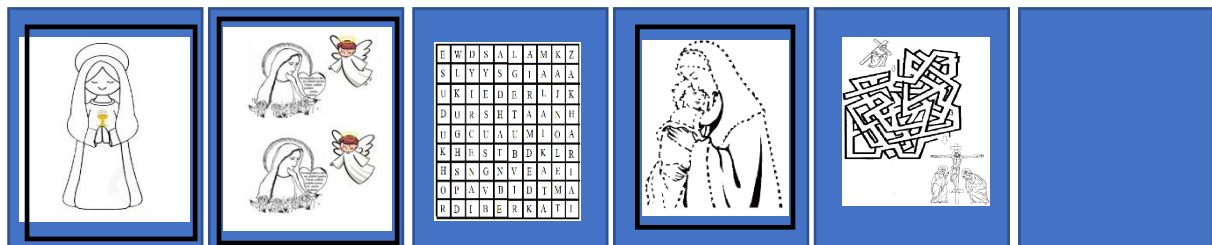
AKTIVITAS

- Kelas kecil
Mewarnai dan Menempel Gambar Yesus, Bunda Maria, murid yang dikasihi, Maria istri Klopas, dan Maria Magdalena dekat kaki salib Yesus.
Alat:
 1. Pewarna (Spidol, crayon, pensil warna)
 2. Gunting
 3. Lem kertas
- Kelas besar
Mencari kata Yohanes 19:25-27
Perintah: Temukan 10 kata yang ada di Injil Yohanes 19:25-27!

AKTIVITAS UNTUK SEKOLAH

Melanjutkan buku lipat

Menempel dan mengerjakan aktivitas “mencari jalan”



PERUTUSAN

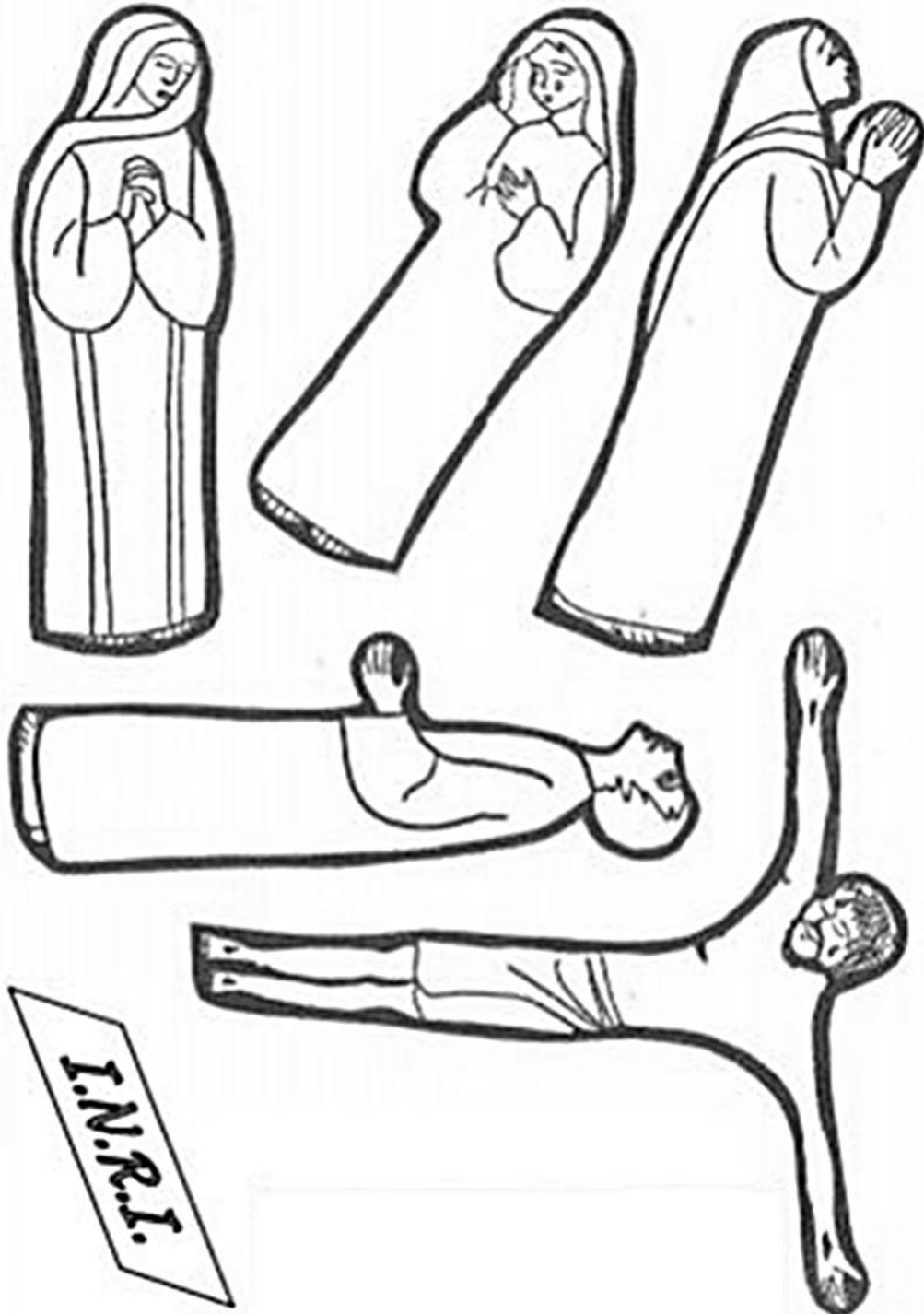
Aku merayakan Ekaristi dengan sungguh-sungguh.

LAGU PENUTUP

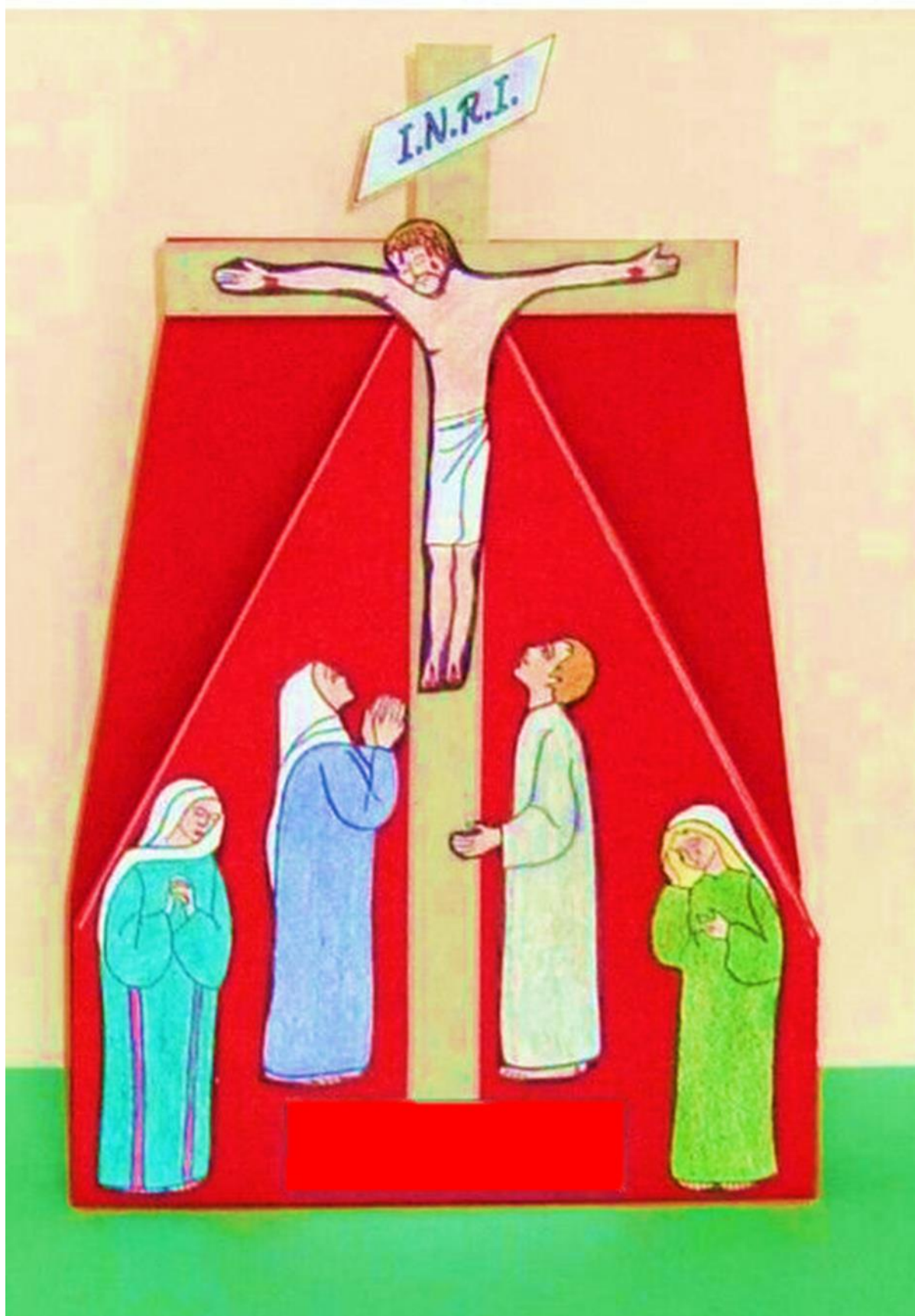
Kecaplah dan Lihatlah

DOA PENUTUP

AKTIVITAS KELAS KECIL





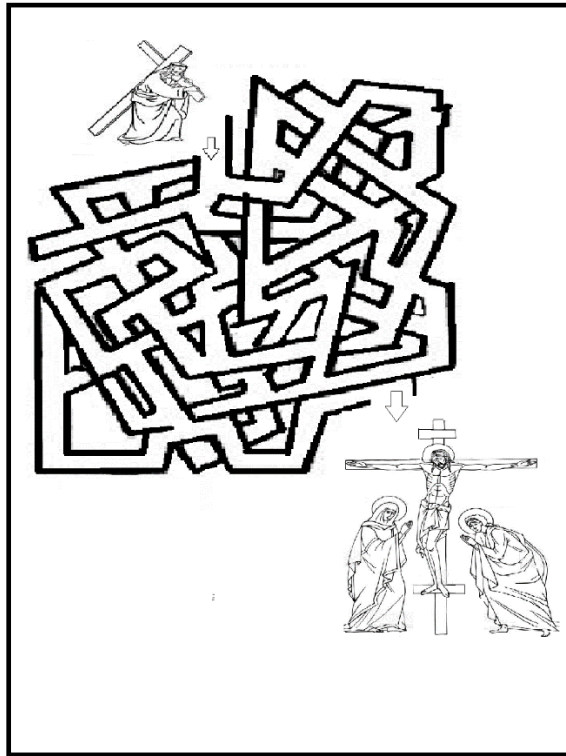


AKTIVITAS KELAS BESAR

E	I	G	D	E	I	A	I	R	A	M	I	K	U
E	M	N	E	R	R	N	M	U	S	L	Y	A	A
A	A	D	N	U	K	K	R	A	I	M	E	A	L
A	I	L	I	B	U	L	A	I	E	A	S	I	B
E	O	E	G	U	U	A	A	N	D	G	U	R	D
A	A	K	D	I	R	U	M	E	A	D	S	N	R
S	M	L	A	L	A	U	R	O	A	A	A	I	A
S	B	O	A	M	E	E	A	S	L	L	I	M	U
A	M	P	R	Y	L	B	A	D	M	E	K	K	A
M	D	A	A	R	R	L	I	A	N	N	B	A	U
L	K	S	N	M	I	I	M	I	A	A	B	A	M
K	S	A	A	B	A	R	A	A	N	A	K	M	I
B	E	R	D	I	R	I	E	S	R	R	B	I	M
L	Y	U	I	A	M	E	N	E	R	I	M	A	D

IBU
 KLOPAS
 SALIB
 MAGDALENA
 YESUS
 MARIA
 BERDIRI
 MENERIMA
 ANAK
 MURID

AKTIVITAS SEKOLAH



**Carilah Jalan Yesus memanggul salib menuju Golgota bersama Bunda
Maria**

PERTEMUAN V

MARIA BERSEKUTU DENGAN PARA RASUL

TUJUAN

Agar anak-anak menyadari Bunda Maria terus mendampingi murid-murid Yesus dalam bersekutu, berdoa dan perjamuan Ekaristi.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

1. Bertemu dalam Kasih-Nya
2. Duduk Senang Berdiri Senang

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Kisah Para Rasul 1:12-14

INTI PERISTIWA

Setelah Yesus naik ke surga, para murid kembali ke Yerusalem dan berkumpul di ruang atas. Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.

Cerita:

- Para Rasul kembali dari Bukit Zaitun ke Yerusalem
- Mereka tiba di kota dan berkumpul bersama di suatu tempat, ruang atas, tempat mereka menumpang
- Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama
- Bunda Maria ikut serta berdoa bersama dengan para Rasul dan beberapa perempuan lain

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang baru kembali dari Bukit Zaitun? (Para Rasul)
2. Apa yang mereka lakukan setelah sampai di kota? (berkumpul di ruang atas tempat mereka menginap dan bertekun dengan sehati dalam doa bersama)
3. Siapa saja yang ikut dalam doa bersama? (Bunda Maria, Para Rasul dan beberapa perempuan lain, saudara-saudara Yesus)

PENGAYAAN: *(Untuk Pendamping)*

Perayaan Ekaristi adalah perayaan Kurban Tubuh dan Darah Kristus, yang merupakan Kurban Kasih Kristus kepada manusia. Dalam perayaan Ekaristi, masing-masing dari kita bersatu dengan Kristus Sang Kurban Penyelamat Manusia dengan menerima Tubuh dan Darah-Nya waktu

komuni, dan dalam Kristus Yang Satu, dengan menerima Tubuh dan Darah-Nya waktu komuni, kita bersatu sebagai persekutuan Gereja Umat Allah. Sebagai orang yang percaya pada Yesus Kristus, kita berkumpul sehati dan sejiwa, bersekutu sebagai anggota Gereja.

Melalui perayaan Ekaristi kita diajak untuk bersatu hati, bersekutu dengan Yesus seperti Bunda Maria. Bunda Maria adalah Bunda Ekaristi karena sejak semula ia mempersembahkan diri untuk bersatu dengan Bapa dan Yesus yang akan menjadi Kurban Penebusan dalam Perjamuan Paskah Baru. Setelah Yesus wafat, Bunda Maria tetap bersatu bersama Yesus yang senantiasa menyertai Gereja-Nya dalam Roh Kudus-Nya. Kesatuan Bunda Maria dan Yesus menyadarkan kita akan peran Bunda Maria dalam membantu kita, agar semakin dekat dan bersatu dengan Tuhan Yesus.

Setelah Yesus wafat, Bunda Maria hidup bersama dengan para Rasul. Bunda Maria adalah Bunda dari Sang Penebus Pendiri Gereja, dengan demikian Bunda Maria adalah Bunda Gereja. Bunda Maria selalu bersatu tak terpisahkan dengan Yesus Sang Penebus dan karya perutusan-Nya dalam dan lewat Gereja-Nya sampai selesai di akhir jaman. Bunda Maria, yang diserahkan Yesus pada Gereja, yang diwakili Yohanes pada waktu Yesus disalib, hidup dalam persekutuan Gereja (Yohanes 19:26-27). Bunda Maria dan para Rasul semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama menantikan Roh Kudus turun ke atas mereka.

Seperti Bunda Maria mendampingi para rasul, demikian juga Bunda Maria terus mendampingi kita murid-murid-Nya dalam berdoa, yang berpuncak dalam perayaan Ekaristi, dasar dan puncak hidup Gereja.

Kehadiran Bunda Maria khususnya dalam perayaan Ekaristi membawa kita semakin mencintai Yesus Sang Pemimpin dan Kurban Ekaristi. Kita percaya bahwa Bunda Maria senantiasa bersama kita untuk mendoakan dan mengantar kita bersatu dengan Putranya.

Buah-buah dalam perayaan Ekaristi adalah memiliki hati yang damai dan bersatu dengan seluruh umat yang hadir dan dengan saling mendoakan. Memohon pertolongan Bunda Maria sebagai Bunda Gereja dan Bunda Ekaristi yang membawa seluruh umat bersatu dengan Yesus Kristus.

PENYAMPAIAN PADA ANAK

1. Bunda Maria adalah Bunda Ekaristi, karena Bunda Maria adalah Bunda Yesus Yang Mengadakan Ekaristi, Sang Pemimpin Ekaristi, dan Sang Kurban Ekaristi. Karena perayaan Ekaristi adalah perayaan Kurban Tubuh dan Darah Kristus. Bunda Maria dan Yesus Kristus Sang Penebus adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan
2. Setelah Yesus wafat, Bunda Maria hidup dalam persekutuan bersama dengan para Rasul. Mereka bertekun dan menyatukan hati untuk berdoa dan menanti datangnya Roh Kudus.
3. Perayaan Ekaristi: Sakramen Ekaristi, yakni Kurban Tubuh dan Darah Yesus Sang Penyelamat Manusia, menyatukan masing-masing umat dengan Yesus, dalam Gereja. Melalui doa-doa kita dalam perayaan Ekaristi, Yesus menyatukan seluruh umat-Nya dalam Dia dan sebagai persekutuan Gereja-Nya

4. Bunda Maria selalu mendampingi murid-murid Yesus dalam berdoa, yang berpuncak juga dalam perayaan Ekaristi. Kehadiran Bunda Maria khususnya dalam perayaan Ekaristi akan membawa kita semakin mencintai Yesus dan Perjamuan Ekaristi-Nya
5. Buah-buah dalam perayaan Ekaristi adalah memiliki hati yang damai dan bersatu dengan seluruh umat yang hadir dengan saling mendoakan
6. Mohon pertolongan Bunda Maria, Bunda Gereja, agar dihantar untuk bersatu dengan Yesus Puteranya

LAGU TEMA

Saya Senang Berdoa

AYAT HAFALAN

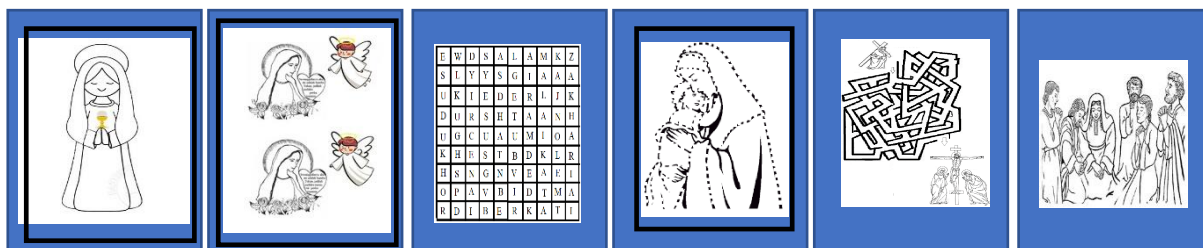
- Kelas kecil
Kisah Para Rasul 1:14a
Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama
- Kelas besar
Kisah Para Rasul 1:14
Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Memilih sikap yang baik dalam berdoa dan menempelkannya di kartu doa
- Kelas besar
Membuat kartu doa dengan gambar Bunda Maria lalu menyusun doa spontan

AKTIVITAS UNTUK SEKOLAH

Melanjutkan buku lipat dan menempel gambar dan mengerjakan aktivitas mewarnai gambar Maria berdoa Bersama Para Rasul



PERUTUSAN

Aku mendoakan doa yang aku buat di kartu doa.

LAGU PENUTUP

Mengasih Maria Kerinduanku

DOA PENUTUP

ALAT PERAGA CERITA



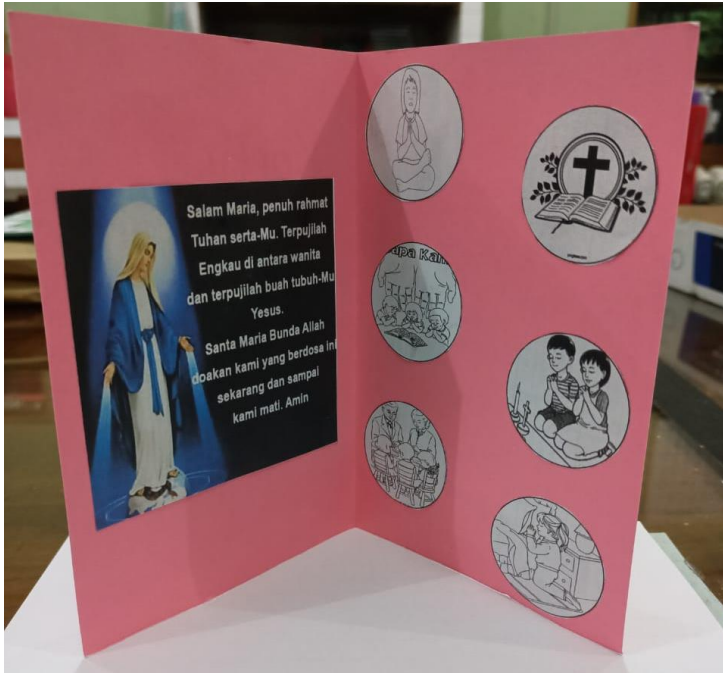
AKTIVITAS KELAS KECIL



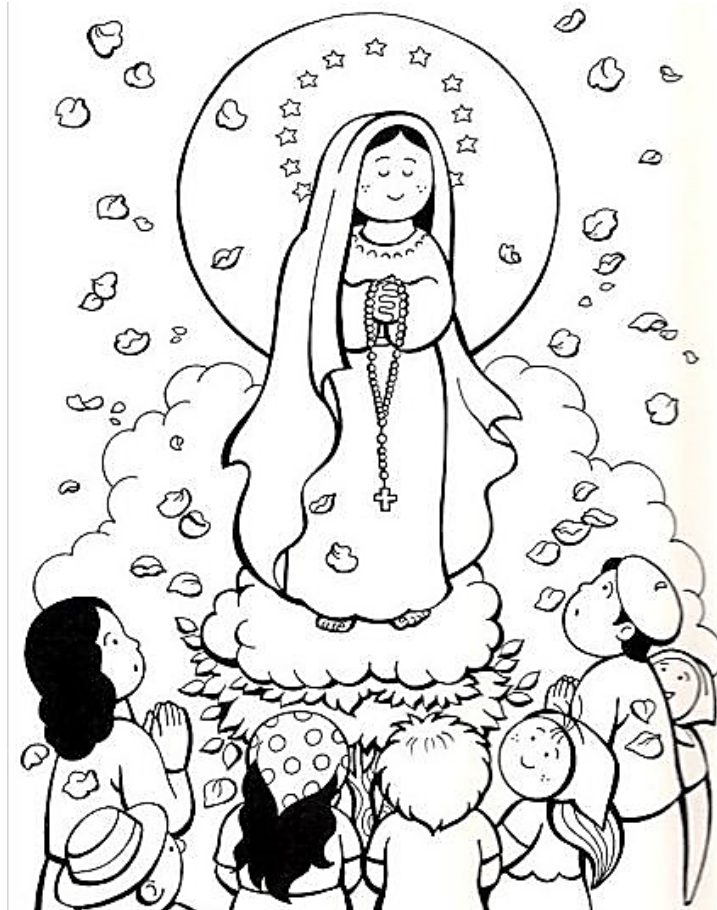
Sikapku Saat berdoa



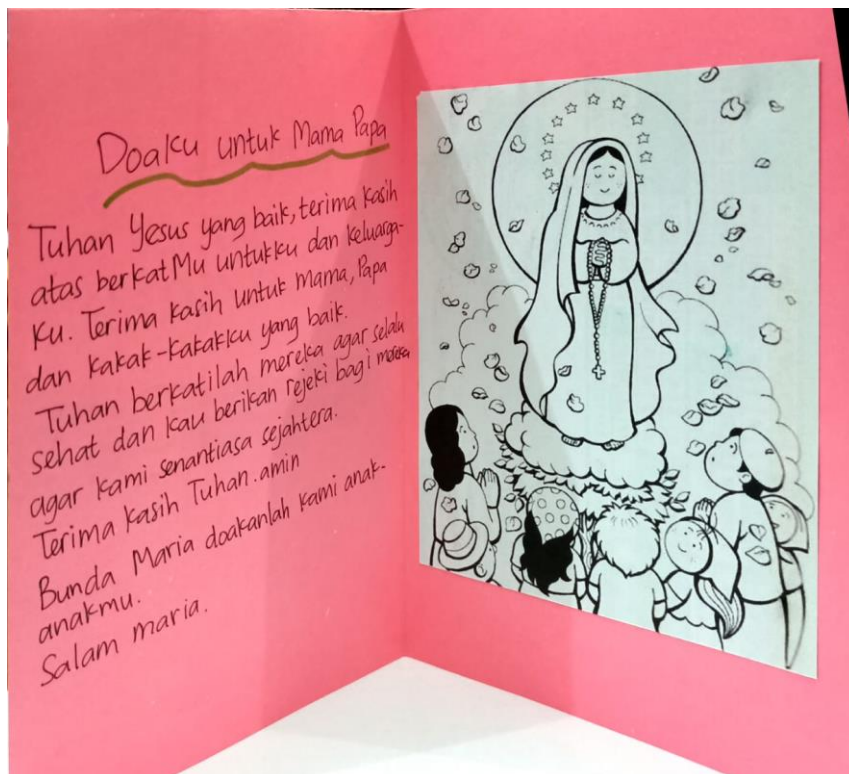
Contoh Aktivitas Kelas Kecil



AKTIVITAS KELAS BESAR



AKTIVITAS SEKOLAH





LAGU-LAGU

1. Aku Anak Katolik

Aku Anak Katolik, Rajin Sekolah Minggu
Ekaristi nomor Satu, tidak lupa belajar
Main bersama teman, Tuhan Yesus sahabatku
Ikut Ekaristi baca Kitab Suci
Doa tiap hari makin hepi

2. Selamat Pagi/Sore Bapa (versi 2)

Selamat pagi/sore Bapa, Selamat pagi / sore Yesus
Selamat pagi/sore Roh Kudus, terima kasih Kau berkati aku
Selamat pagi/sore Bapa, Selamat pagi / sore Yesus
Selamat pagi/sore Roh Kudus, ku memuji-Mu slalu
Pikiranku, ucapanku, perbuatanku,
Biarkan s'lalu senangkan-Mu, Yesus Tuhanku

3. Salam Bagimu Maria PS 628

1. Salam bagimu Maria putri yang penuh berkat
Kau dimuliakan di surga kau bagaikan malaikat
2. Dikau sungguh terberkati tanganmu penuh rahmat
Dunia sudah diselamatkan lewat sikap patuhmu

4. Aku Diberkati

Aku diberkati sepanjang hidupku diberkati
Mulai dari bangun pagi, siang berganti malam
Aku diberkati
Kakek-kakek, nenek-nenek, tante-tante, om-om
Pemudanya, pemudinya, semuanya diberkati Tuhan

5. Sukacita Bertemu Yesus

Sukacita ku bertemu
Dengan Yesus Dia Tuhanku
Ku memuji Dan menyembah Tuhan Yesus
Oh senangnya
Ku angkat tangan puji Dia sorak halelu.. halleluya
Ku angkat tangan puji Dia Sorak halelu.. halleluya
Wow wow wow
Tuhan Yesus sumber sukacitaku
Tuhan Yesus sumber kekuatanku
Mari kawan menyanyi bersama-sama

Membawa pujian bagi Tuhan kita
Sukacita Sukacita

6. Roh Kudus yang Manis

Ku buka hatiku untuk Firman-Mu
Ku ingin menjadi seperti Yesus
Berfirmanlah Tuhan, ku mau mendengar
Dan melakukannya setiap hari
Roh Kudus yang manis
Tolong aku menuruti Firman Tuhan
Roh Kudus yang manis
Jadikanku Anak Tuhan yang manis

7. I Have the Joy (Adalah Sukacita di Hatiku-english version)

I have the joy, joy, joy
Down in my heart (where?)
Down in my heart (where?)
Down in my heart
I have the joy, joy, joy
Down in my heart (where?)
Down in my heart to stay
And I'm so happy, so very happy
I have the love of Jesus in my heart
And I'm so happy, so very happy
I have the love of Jesus in my heart

Adalah Sukacita di Hatiku

Adalah sukacita di hatiku, di hatiku, di hatiku
Adalah sukacita di hatiku di b'rikan Tuhanku
Aku bersyukur bersukacita
Kasih Tuhan diam di dalamku

8. Bapa Engkau Sungguh Baik

Bapa Engkau sungguh baik
Kasih-Mu melimpah dihidupku
Bapa ku berterima kasih
Berkat-Mu hari ini
Yang Kau sediakan bagiku
Ku naikkan syukurku
Buat hari yang Kau bri
Tak habis-habisnya kasih dan rahmat-Mu

Selalu baru dan tak pernah terlambat pertolongan-Mu
Besar setia-Mu di sepanjang hidupku

9. Hari Ini Kurasa Bahagia

Hari ini kurasa bahagia
Berkumpul bersama saudara seiman
Tuhan Yesus t'lah satukan kita
Tanpa memandang di antara kita

Bergandengan tangan dalam kasih
Dalam satu hati berjalan dalam terang kasih Tuhan
Kau saudaraku, kau sahabatku
Tiada yang dapat memisahkan kita
Oooo... kau saudaraku, kau sahabatku
Tiada yang dapat memisahkan kita

10. Menyenangkan-Mu

Tuhan kumau menyenangkan-Mu
Tuhan bentuklah hati ini
Jadi bejana untuk hormat-Mu
Cemerlang bagai emas murni

Tuhan kuserahkan hatiku
Semua kuberikan pada-Mu
Kuduskan hingga tulus selalu
Agar aku menyenangkan-Mu
Menyenangkan-Mu senangkan-Mu
Hanya itu kerinduanku
Menyenangkan-Mu senangkan-Mu
Hanya itu kerinduanku

11. Bapa Kupersembahkan Tubuhku

Bapa kupersembahkan tubuhku
Sbagai persembahan yang hidup
Kudus dan yang berkenan pada-Mu
Sbagai ibadah yang sejati

Kusembah Kau Tuhan
Ku sembah Kau Tuhan
Kuserahkan hidupku kepada-Mu
Untuk kemuliaan nama-Mu

12. Betapa Hatiku

Betapa hatiku berterima kasih Yesus
Kau mengasihiku kau memilikiku
Hanya ini Tuhan persembahanku
Segenap hidupku jiwa dan ragaku
S'bab tak kumiliki harta kekayaan
Yang cukup berarti tuk kupersembahkan

Hanya ini Tuhan permohonanku
Terimalah Tuhan persembahanku
Pakailah hidupku sebagai alat-Mu
Seumur hidupku

13. Oh Sukacitaku

Oh sukacitaku pom pom pom pom
Sejak ku jumpa Yesusku
Oh sukacitaku pom pom pom pom
Kutemukan Juruslamat
Dia mengasihi aku bahkan mati bagiku
Sukacitaku kini penuh
Pada-Nya aku berharap pada Yesus Allah yang hidup
Pada-Nya aku berserah Dia sumber kehidupanku

14. Yesus Pokok

Yesus pokok dan kitalah carang-Nya
Tinggallah di dalam Dia
Yesus pokok dan kitalah carang-Nya
Tinggallah di dalam Dia
Yesus pokok dan kitalah carang-Nya
Tinggallah di dalam Dia
Pastilah kau akan berbuah
Yesus cintaku, ku cinta kau, kau cinta Dia 2x

15. Salam Maria Rahmat Tuhan Sertamu

Salam Maria rahmat Tuhan sertamu
Bunda Yesus Kristus doakanlah kami
Salam Maria engkau bunda Gereja
Lindungilah kami doakan putramu
Salam Maria ratu surga dan bumi
Terpujilah engkau di sepanjang masa

16. Kecaplah dan Lihatlah

Kecaplah dan lihatlah
Betapa baiknya Tuhan itu
Rasakan dan nikmati
Kasih setia Tuhan
Kecaplah dan lihatlah
Betapa baiknya Tuhan itu
Rasakan dan nikmati
Kasih setia Tuhan
Syukur bagi-Mu Tuhan
Sgala hormat bagi-Mu Tuhan
Allah yang mengasihiku
Allah yang mem'liharaku
Selamanya

17. Bertemu dalam Kasih-Nya

Bertemu dalam Kasih-Nya
Berkumpul dalam anugrah-Nya
Mari bersukacita semua di dalam rumah Tuhan
Reff:
Oh... saudaraku dan kau saudariku
Tuhan cinta dan mengasihimu
Mari bersuka cita semua
di dalam rumah Tuhan

18. Duduk Senang Berdiri Senang

Duduk senang berdiri senang
Dimana-mana hatiku senang
Sejak Yesus tolong saya
Hatiku slalu senang

19. Saya senang berdoa

Saya senang berdoa
Berdoa bicara pada Tuhan
Berdoa bersyukur pada Tuhan
Saya senang berdoa
Saya senang berdoa
Berdoa mengaku kesalahan
Berdoa meminta pada Tuhan

Saya senang berdoa

20. Mengasih Maria Kerinduanku

Mengasih Maria kerinduanku
Menjadi abadinya cita hidupku
Ya Bunda surgawi sambut baktiku
Kini kuhaturkan doa padamu
Maria pemurah ratu surgawi
Engkaulah bundaku aku anakmu
Janganlah biarkan apapun juga
Memisahkan kita kini dan kelak

		Aktivitas Sekolah	<p>https://www.google.com/url?sa=i&url=https://www.feastertemplate.com/free-mary-coloring-page&psig=AOvVaw2uaD3RPFwlrX07NHu3pflo&ust=1648872781521000&source=images&cd=vfe&ved=0CAgQjRxqFwoTCOD07YiA8vYCFQAAAAAdAAAAABAK</p> <p>https://www.google.com/url?sa=i&url=https://www.docplayer.info/2f210011796-November-desember-kongregasi-suster-suster-fransiskan-st-georgius-martir-penerbit-sr-m-aquina-fsgm-pelindung-sr-m.html&psig=AOvVaw138sD6AtymWlpV04VW9HVH&ust=1648192635075000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCMjXv5ya3vYCFQAAAAAdAAAAABAD (bunda Maria)</p> <p>https://www.google.com/url?sa=i&url=https://www.pngtree.com/freepng/2Fred-short-hair-male-wearing-a-mask_5353158.html&psig=AOvVaw20cj5hWHCf63GvjXie1nr&ust=1648115273035000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCPjMmoH62_YCFQAAAAAdAAAAABAO (malaikat)</p>
2	Maria Mengunjungi Elisabeth	Alat Peraga Aktivitas	<p>https://escolinhabicadagarotada.blogspot.com/2011_12_01_archive.html</p> <p>mary_visited_elizabeth_jigsaw_puzzle.pdf mary_visited_elizabeth_spot_the_differences.pdf</p> <p>https://sundayschoolzone.com/wp-content/uploads/2014/11/mary_visited_elizabeth_spot_the_differences.pdf</p> <p>https://sundayschoolzone.com/activity/mary-visited-elizabeth-jigsaw-puzzle/</p>
		Aktivitas Sekolah	Wiyaniwati
3	Persembahan Maria	Alat Peraga dan aktivitas	http://a404.idata.overblog.com/4/41/29/41/.Nouveau-Testament/Presentation-du-Sg-au-Temple/007.jpg

		Aktivitas Sekolah	https://3.bp.blogspot.com/-122ltvg3flc/WDamGPtWLjI/AAAAAABIME/0qL9J7bg4BI0hs4oKb5FqcsE30pYgTqngCPcB/s1600/SM_Animasi%2B%252828%2529.gif
4	Maria Menerima Kurban Yesus Kristus dan Bersatu dengan Yesus Sang kurban	Alat Peraga Aktivitas	https://id.pinterest.com/pin/2392606042832848/ https://id.pinterest.com/pin/5348093293094465/
		Aktivitas Sekolah	https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fnusagates.com%2Fgambar%2Fsekolah-minggu-kreatif-2018%2F&psig=AOvVaw0rQT5IqhokBFt5W_Gol69H&ust=1648112030845000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCPCzw_rt2_YCFQAAAAAdAAAAABBQ https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.kibrispdr.org%2Fgambar-tuhan-yesus-disalibhd.html&psig=AOvVaw1xvFezM36iHbVODWr-IQ0K&ust=1648119693513000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCCKjs7buK3PYCFQAAAAAdAAAAABAf (Yesus memanggul salib) https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fshopee.co.id%2FSalib-Yesus-Motif-Kayu-43-cm-Full-Colour-i.7805928.658332159&psig=AOvVaw1DQwEueniJq4_Zs2Vrysng&ust=1648188026947000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCMDe8IKJ3vYCFQAAAAAdAAAAABAn (Yesus disalib)
5	Maria Bersekutu dengan Para Rasul	Alat Peraga Aktivitas	https://images.app.goo.gl/7BbtmNvsgmciubtY9 https://id.pinterest.com/pin/566538828101720196/ https://images.app.goo.gl/5bnXgZadFSCtf9Uy5

			<p>https://images.app.goo.gl/FeG9smMwj1e6PQXK6</p> <p>https://coloringpagesonly.com/pages/angry-girl</p> <p>https://images.app.goo.gl/MfxqRRfdm5seHvrg6</p> <p>https://images.app.goo.gl/3ArsJK9JGRu2QkFWA</p> <p>https://images.app.goo.gl/TbqC51mWodz2sj256</p> <p>https://www.google.com/imgres?imgurl=https://cdn.kibrispdr.org/data/gambar-anak-sedang-berdoa-katolik-0.jpg&imgrefurl=https://www.kibrispdr.org/gambar-anak-sedang-berdoa-katolik.html&tbnid=VluUydZnAp8VuM&vet=1&docid=rFmQeGY6yOyT9M&w=470&h=532&hl=id&source=sh/x/im&safe=active&ssui=on#imgrc=VluUydZnAp8VuM&imgdii=_4LXBi8lxWfDxM</p> <p>https://www.google.com/search?q=playing+game+coloring&tbm=isch&ved=2ahUKEwiH6vKp0-D2AhWD_zgGHb8PAroQ2-cCegQIABAA&oq=playing+game+coloring&gs_lcp=CgNpbWcQAziGCAAQBxAeMgYIABAHEB46BAgAEEM6BQgAEIAEOggiABAIEAcQHIDtCljqMWDhM2gFcAB4AIAB1AGIAdENkgEGMTYuMS4xmAEAoAEBqgELZ3dzLXdpei1pbWfAAQE&sclient=img&ei=WmM9YofVAoP_4-EPv5-I0As&safe=active&ssui=on#imgrc=eiRIP7Yt431LSM&imgdii=J8Mj9mOuRAUinM</p> <p>https://pin.it/4QIrsX8</p>
		Aktivitas Sekolah	<p>https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fdocplayer.info%2F76965312-Kabar-gembira-berhadapan-dengan-individualisme-pertemuan-iii.html&psig=AOvVaw2KJmQrVD5YMD-FYmSVtnf-&ust=1648192734188000&source=images&cd=vfe&ved=0CAsQjRxqFwoTCPCE2c6a3vYCFQAAAAAdAAAAABAD</p>